

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah didapat sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari ketujuh informan tersebut, bahwa seluruh informan menerima acara Dr. Oz Indonesia sebagai acara yang memberikan informasi-informasi serta ilmu-ilmu mengenai kesehatan. Namun, sebagian besar informan menerima hal lain dari acara Dr. Oz Indonesia sebagai alasan dan ketertarikan mereka untuk menonton acara Dr. Oz Indonesia. Dengan alasan yang telah penulis utarakan sebelumnya mengenai pengambilan objek penelitian acara Dr. Oz Indonesia ini, dan apa yang ingin penulis dapatkan dari penelitian ini, maka dari ketujuh informan penulis mendapatkan kesimpulan bahwa; Informan peneliti yang sudah berkeluarga tepatnya Ibu-ibu, baik itu berprofesi sebagai IRT ataupun karyawan, memiliki sudut pandang yang sama dengan penulis dalam memanfaatkan acara Dr. Oz Indonesia. Mereka benar-benar mencatat dan mengikuti anjuran yang diberikan oleh acara tersebut dan diterapkan pada kehidupannya dan keluarga sehari-hari. Sehingga secara mandiri mereka dapat menangani masalah-masalah kesehatan yang terdapat pada diri mereka dan keluarga. Berbeda hal dengan informan peneliti yang masih belum berumah tangga, yang sebagian menonton acara Dr. Oz Indonesia tidak sepenuhnya mempelajari ilmu yang diberikan, melainkan hanya sekedar menonton saja, dan keingintahuan sejenak. Walau pula tetap ada yang menyerap ilmu-ilmu yang disampaikan oleh acara Dr. Oz Indonesia.

Tayangan Dr. Oz Indonesia diresepsi oleh para informan secara positif. Sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian, yakni teori analisis resepsi, dimana khalayak merepsi suatu tayangan berdasarkan pengalaman, dan latar belakang. Peneliti berpendapat bahwa berdasarkan perbedaan latar belakang informan dilihat dari profesi tidak memengaruhi cara pemaknaan informan terhadap teks media. Cara informan memaknai acara *talkshow* Dr. Oz Indonesia tetap bersandar pada pengalaman mereka masing-masing, dan tidak memandang siapa diri mereka. Walaupun terdapat informan peneliti dengan latar belakang berprofesi sebagai pekerja medis, namun mereka tetap memaknai acara *talkshow* Dr. Oz Indonesia secara positif dan tidak adanya penolakan ataupun kritikan terhadap pesan teks media yang disampaikan oleh acara *talkshow* Dr. Oz Indonesia. Informasi-informasi kesehatan yang disampaikan oleh acara *talkshow* Dr. Oz Indonesia bagi mereka tetap mampu memberikan tambahan wawasan akan ilmu kesehatan yang selama ini mereka pelajari.

Temuan penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian terdahulu yakni menggunakan teori analisis resepsi yang mengkaji bagaimana pemahaman dan pemaknaan akan objek penelitian. Namun, pada penelitian terdahulu peneliti, dalam memaknai suatu tayangan media, terdapat khalayak yang tidak sejalan dengan kode-kode atau pesan yang disampaikan oleh suatu tayangan media, hal ini dilihat dari mereka mengkritik dan menolak apa yang dimaknai oleh khalayak pada umumnya, dan memiliki pemaknannya sendiri terhadap tayangan media tersebut. Penolakan ini termasuk ke dalam posisi khalayak oposisi. Sedangkan dalam penelitian ini, tidaklah ditemukan adanya pengkritikan serta penolakan khalayak terhadap kode atau pesan yang disampaikan dalam program acara Dr. Oz Indonesia.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini masyarakat merasa puas terhadap acara televisi yang dapat membantu mereka mengatasi masalah kesehatannya secara mandiri di rumah. apalagi di tengah pandemi seperti ini banyak masyarakat merasa tidak nyaman jika harus berpergian ke rumah sakit untuk konsultasi kepada dokter terhadap penyakit yang dianggap masih bisa disembuhkan dengan cara menjaga pola makan atau kebersihan yang diinformasikan melalui acara interaktif Dr. Oz Indonesia. Penulis juga melihat program acara Dr Oz Indonesia di TransTv bisa menjadi jembatan penyebaran informasi antara Dokter dan masyarakat luas untuk sosialisasi mengenai kesehatan masyarakat yang efektif di tengah pandemi global.

Penulis menyarankan kepada masyarakat dalam mencari informasi ditengah pandemi saat ini dengan sebaiknya mencari sumber-sumber yang terpercaya seperti lembaga penyiaran atau siaran televisi swasta yang memiliki *kredibilitas* tinggi untuk menghindari informasi yang salah dan menyesatkan sehingga menimbulkan kebingungan di tengah masyarakat yang saat ini berjuang menghadapi pandemi virus corona.

Saran peneliti juga bagi akademisi, penelitian ini tentang analisis resepsi terhadap acara Dr. Oz Indonesia oleh khalayak umum dengan pemilihan random dari berbagai profesi dan berlokasi di Jakarta Timur. Dengan demikian, diharapkan adanya penelitian lain yang dapat meneliti khalayak televisi yang lebih sempit dan lebih terkategori. Sehingga, hasil penelitian yang didapat bisa lebih terperinci dan lebih mendalam. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya untuk teori analisis resepsi, sekiranya dapat melakukan penelitian bukan hanya dari sisi *decoding* (penerima pesan)nya saja, melainkan juga dari sisi *encoding* (penyampai pesan/komunikator)

juga. Jadi, dapat pula mewawancarai para produser televisi atau pembuat program acara, sehingga pada penelitian analisis resepsi ini, bisa ditemukan hasil penelitian yang seimbang antar penyampai pesan dengan penerima pesan, apa makna yang dikehendaki oleh pembuat acara setara dengan apa yang dimaknai oleh para khalayaknya.